

EVALUASI BULANAN KKN-T DPL

BULAN 1

30 Mei 2022

NAMA PESERTA :

Evi Aprilia 1810521002 Desa Ganra

Sulastri P 1810521034 Desa Sering

Azizah 1810521051 Desa Umpungeng

- a. Capaian kerja: Pada bulan 1 mahasiswa melakukan seminar proposal dan sosialisasi ke kantor desa. Ada beberapa Proker yang mulai dijalankan survei nya , misalnya proker desain lapangan sepak bola. Proker ini merupakan usulan dari pihak masyarakat.
Untuk desa Sering, proker yang telah disiapkan sebelumnya kembali disusun ulang karena ternyata setelah tiba di lokasi mahasiswa ditempatkan perdusun/ bukan satu lokasi.
Survei lainnya dilakukan untuk mendata lokasi lokasi yang memungkinkan untuk di jalankan proker misalnya sekolah, kemudian akses jalan.
- b. Tantangan yang dihadapi: Tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa adalah kendala komunikasi. Dimana sebagian besar mahasiswa bersal dari Toraja dan tidak menguasai bahasa bugis. Padahal warga lebih banyak berkomunikasi dalam bahasa daerah. Selain itu di desa Umpungeng lokasi pasar cukup jauh dan hanya ada dalam 2 kali sepekan.
- c. Upaya dalam menyelesaikan tantangan : Mahasiswa mulai belajar bahasa bugis dan membiasakan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Selain itu meminta tolong aparat desa dalam mengkomunikasikan proker dengan masyarakat.mengenai keterbatasan bahan makanan segar (karena posko tidak ada lemari pendingin) maka mahasiswa berinisiatif membuat makanan yang lebih tahan lama. Serta membeli bahan makanan yg lebih mudah diolah.
- d. Kegiatan selanjutnya: Pada desa Ganra, kegiatan selanjutnya adalah meneliti kemungkinan pengembangan website untuk desa. Karena desa Ganra merupakan rintisan desa digital. Untuk desa Sering , Proker selanjutnya di fokuskan pada pembuatan marka desa dan proker lain yang dianggap mendesak. Untuk desa Umpungeng, kegiatan selanjutnya adalah penanaman bibit sayuran bekerjasama dengan warga sekitar dengan tujuan agar bisa memperoleh bahan pangan segar.

Catatan DPL :

KKN-T telah berjalan sebulan, mahasiswa diharapkan lebih aktif menjalin kerjasama dengan aparat desa. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa mendapatkan masukan hal hal apa saja yang bisa di bantu / dikerjakan selama mejalani KKN-T. Meskipun sudah ada proker yang disiapkan sebelumnya, namun tidak menutup kemungkinan ada hal hal yang lebih penting/ mendesak untuk dijalankan.

Kemudian pada bulan ini mahasiswa rata rata masih beradaptasi dengan kondisi desa yang ditempati, masih terasa shock culture. Namun ada beberapa hal yang juga menimbulkan rasa kagum, misalnya mahaiswa yang berada di desa Umpungeng melihat bahwa dengan lokasi desa yang cukup jauh, dan jalan yang tidak kondusif, masyarakat masih tetap beraktifitas dengan baik. Mereka juga merasa diterima dengan sangat baik dan ramah oleh masyarakat sehingga merasa optimis dapat meyelesaikan kegiatan dengan baik.

Mahasiswa juga merasa lebih banyak bersyukur terhadap apa yang mereka miliki setelah melihat kondisi desa yang ditempat. Empati mereka semakin baik. Tidak lagi banyak mengeluh, karena melihat bahwa masih ada kondisi yang tidak terlalu kondusif namun masyarakatnya lebih damai dan menerima keadaan dengan baik.